



## **KETERKAITAN ORANG TUA DENGAN WALI KELAS DALAM RANGKA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA ANAK**

### ***RELATIONSHIP BETWEEN PARENTS AND CLASS TEACHERS IN ORDER TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES IN CHILDREN***

**Dian Dana Ramadhan<sup>1\*</sup>, Muhammad Aldi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai  
Email : [dr2112439@gmail.com](mailto:dr2112439@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [maldi7396@gmail.com](mailto:maldi7396@gmail.com)<sup>2</sup>

---

#### **Article Info**

##### **Article history :**

Received : 08-04-2025

Revised : 10-04-2025

Accepted : 12-04-2025

Published : 14-04-2025

#### **Abstract**

*This study aims to examine the correlation between the roles of parents and class advisors in improving children's learning outcomes. Student learning outcomes are greatly influenced by various factors, one of which is the effective collaboration between parents and class advisors. Parents play an important role in providing psychological support and motivation, as well as creating a conducive learning environment at home, while the class advisor functions as a liaison between the school and the parents. This research uses a qualitative approach with a case study method, involving parents and class advisors from several elementary schools. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The findings of the study show that effective communication between parents and class advisors can strengthen the understanding of students' academic needs and improve more appropriate teaching approaches. In addition, the active role of parents in monitoring their children's learning progress can motivate children to achieve optimal learning outcomes. In conclusion, a strong relationship between parents and class advisors is essential in improving students' learning outcomes at school.*

**Keywords :** *parents, class advisors, learning outcomes*

---

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterkaitan antara peran orang tua dan wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar pada anak. Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kerjasama yang baik antara orang tua dan wali kelas. Orang tua berperan penting dalam memberikan dukungan psikologis dan motivasi, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, sementara wali kelas berfungsi sebagai penghubung antara sekolah dan orang tua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melibatkan orang tua dan wali kelas di beberapa sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif antara orang tua dan wali kelas dapat memperkuat pemahaman terhadap kebutuhan akademik siswa dan memperbaiki pendekatan pembelajaran yang lebih sesuai. Selain itu, peran aktif orang tua dalam memantau perkembangan belajar anak dapat memotivasi anak untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Kesimpulannya, keterkaitan yang baik antara orang tua dan wali kelas sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

**Kata Kunci :** *orang tua, wali kelas, hasil belajar*

#### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan anak, yang mempengaruhi perkembangan intelektual, emosional, dan sosial mereka. Dalam mencapai hasil belajar yang optimal, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan sangat beragam. Selain faktor



individu siswa itu sendiri, lingkungan belajar yang kondusif, dukungan dari pengajaran yang berkualitas, serta keterlibatan orang tua dan pihak sekolah, khususnya wali kelas, memiliki peranan yang sangat signifikan. Salah satu hubungan yang perlu diperhatikan adalah keterkaitan antara orang tua dengan wali kelas, yang merupakan bentuk kerjasama yang saling mendukung untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif bagi anak.

Orang tua memiliki peran yang tak tergantikan dalam mendukung proses belajar anak. Dukungan yang diberikan oleh orang tua, baik dalam bentuk motivasi, pemantauan belajar, maupun penciptaan suasana belajar yang kondusif di rumah, sangat berpengaruh terhadap perkembangan akademik anak. Selain itu, orang tua juga dapat membantu anak dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Namun, keberhasilan pendidikan anak tidak dapat dicapai hanya melalui peran orang tua saja. Keterlibatan dan perhatian yang diberikan oleh wali kelas juga sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar anak.

Wali kelas memiliki tanggung jawab besar dalam memfasilitasi perkembangan akademik dan sosial siswa di sekolah. Sebagai penghubung antara sekolah dan orang tua, wali kelas berperan dalam memberikan informasi terkait perkembangan akademik, karakter, serta kebutuhan khusus siswa. Komunikasi yang efektif antara orang tua dan wali kelas dapat membantu menciptakan pemahaman yang lebih baik mengenai cara terbaik dalam mendukung belajar anak. Ketika orang tua dan wali kelas bekerja sama, mereka dapat merancang strategi yang lebih tepat untuk mengatasi masalah belajar yang dihadapi oleh anak dan memberikan dukungan yang lebih terarah.

Kemajuan ilmu dan teknologi menuntut kesiapan untuk bersaing. Setiap manusia pada umumnya mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas dalam dirinya. Salah satu jalan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas serta untuk mendukung keberhasilan pembangunan nasional adalah pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan, karena di dalam pembangunan diperlukan pribadi-pribadi manusia yang berkualitas (Halik & Pasinggi, 2024). Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana keterkaitan antara orang tua dengan wali kelas dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Dalam hal ini, diharapkan akan ditemukan pola-pola kerjasama yang efektif yang dapat diimplementasikan di sekolah-sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga mencoba untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan orang tua dan wali kelas serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian, penting untuk menekankan bahwa pendidikan yang sukses tidak hanya bergantung pada kualitas pengajaran di sekolah, tetapi juga pada keterlibatan aktif orang tua dan peran wali kelas sebagai bagian dari ekosistem pendidikan yang lebih luas. Sinergi antara orang tua dan wali kelas diharapkan dapat menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan hasil belajar pada anak, sehingga anak dapat meraih potensi maksimal dalam proses pendidikan mereka.



## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami keterkaitan antara orangtua dan wali kelas dalam meningkatkan hasil belajar anak. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam mengenai interaksi, pola komunikasi, serta bentuk kolaborasi yang terjadi antara kedua pihak dalam konteks pendidikan. Fokus penelitian diarahkan pada proses, makna, dan persepsi yang dimiliki subjek terkait keterlibatan mereka dalam mendukung prestasi akademik anak.

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari wali kelas dan orangtua siswa di tingkat sekolah dasar, yang dipilih melalui teknik purposive sampling, yaitu pemilihan partisipan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memberikan ruang bagi informan menyampaikan pengalaman dan pandangannya secara bebas, sedangkan observasi dilakukan dalam kegiatan pertemuan orangtua dan guru, serta interaksi keseharian di lingkungan sekolah.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menginterpretasikan tema-tema yang muncul dari data lapangan. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi informasi. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam mengenai bagaimana sinergi antara orangtua dan wali kelas dapat berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Bentuk Kerja Sama Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik

Bentuk kerja sama yang dilakukan oleh orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu antara lain :

- a. Saling bertukar informasi baik secara langsung bertemu di sekolah atau di rumah maupun dengan memberikan kabar menggunakan handphone.
- b. Orang tua dari anak-anak tersebut mengatakan cara mereka memantau proses belajar peserta didik disekolah yaitu dengan melakukan kerja sama kepada guru di kelas yaitu dengan menanyakan kepada wali kelasnya atau terkadang pula bertanya secara langsung guna mengetahui perkembangan anak di sekolah atau juga lewat handphone.

Orang tua peserta didik semuanya sudah memiliki smart phone sehingga memudahkan orang tua serta guru untuk berkomunikasi baik dalam forum grup whatsapp maupun telfon. Guru setiap hari selalu memberikan informasi kepada orang tua terkait tugas serta pelajaran apa saja yang akan dipelajari peserta didik, kemudian orang tua juga mengkonfirmasi kepada guru dengan mengirim video maupun foto peserta didik sedang belajar di rumah sehingga guru mampu mengontrol perkembangan belajar peserta didik. Komunikasi yang baik antara orang tua dan guru merupakan suatu keharusan agar tercapai kesinergian antara keduanya. Komunikasi tersebut bisa berlangsung dalam satu arah ataupun dua arah.



Komunikasi satu arah terjadi saat guru memberikan informasi kepada orang tua tentang peristiwa, kegiatan, atau kemajuan yang dicapai anak. Sedangkan komunikasi dua arah terjadi jika ada dialog interaktif antara guru dan orang tua. Komunikasi yang baik akan menumbuhkan sikap saling percaya antara orang tua dan guru. Adanya sikap saling mempercayai, saling membantu dalam membimbing anak dan berkomunikasi antara orang tua dan guru, akan membuat anak merasa memiliki kebebasan berkeaktivitas guna pengembangan potensi dirinya, sehingga bisa meningkatkan kreativitas dan mampu memotivasi anak dalam belajar (Fatmawati, 2020).

## 2. Melibatkan Orang Tua dalam Perencanaan Karakter Disiplin

Perencanaan adalah penetapan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digarisakan. Perencanaan mencakup kegiatan mengambil keputusan. Perencanaan memiliki tiga makna. *Pertama*, perencanaan adalah usaha mencari wujud yang akan datang serta usaha untuk mencapainya. *Kedua*, perencanaan bermakna usaha menghilangkan kesenjangan antara keadaan masa sekarang dengan masa yang akan datang. Dan *ketiga*, perencanaan adalah usaha merubah keadaan agar sejalan dengan keadaan lingkungan yang juga berubah. Jadi, perencanaan adalah usaha untuk melakukan perubahan lebih baik dari pada masa lalu, sekarang, dan akan datang (Mauliza et al., 2024).

Dalam bentuk kerjasama ini, orang tua dilibatkan dalam perencanaan karakter disiplin. Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti sekolah dapat menyediakan berbagai informasi dan ide-ide untuk orang tua dalam perencanaan karakter disiplin seperti: Orang tua dapat mendampingi, memantau dan membimbing anak di rumah terkait peraturan kedisiplinan yang sudah disepakati. Contoh: saat menjelang ujian sekolah orang tua dilarang memberikan hp kepada anaknya, sarapan pagi, dan memperhatikan atribut pakaian yang digunakan. Hal-hal tersebut harus dijalankan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa orang tua siswa sudah membuat peraturan atau tata tertib sendiri di rumahnya. Dan apabila melakukan pelanggaran yang telah dibuat maka orang tua tersebut memberikan sanksi dengan tidak memberikan jajan dan uang saku.

Dengan hasil observasi penelitian tersebut dapat ditemukan bahwa beberapa orang tua siswa sudah menerapkan tata tertib baik karena ide dari guru dan sekolah atau keinginan dari orang tua itu sendiri dalam rangka untuk pembentukan kedisiplinan anak dirumahnya. Dalam pembentukan karakter disiplin siswa, orang tua dilibatkan oleh guru dan sekolah dalam perencanaan pendidikan karakter disiplin siswa. Para orang tua harus menjadi bagian dari perencanaan prakarsa pendidikan karakter. Keterlibatan ini menjadi dasar untuk membangun kepercayaan. Pendapat tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa disiplin dapat dibentuk melalui kerjasama yang baik antara guru dan orang tua. Pendapat tersebut juga sejalan hasil penelitian yang mengatakan bahwa peran dan tanggung jawab orang tua sangat diperlukan dalam memberikan pendidikan disiplin, karena orang tua merupakan madrasah pertama bagi anak-anak dalam pembentukan sikap dan perilaku.



### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kerjasama Antara Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Suatu kerjasama tidak luput dari beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam bekerjasama. Beberapa faktor yang dalam meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya yaitu:

#### **a. Keterlibatan Orang Tua Mendukung Upaya Guru Dalam Membina Kerjasama**

Orang tua memberikan peranan penting dalam mendukung guru dalam pembinaan kedisiplinan. Ini termasuk melibatkan orang tua dalam mendukung upaya guru adalah pantau aktivitas pembentukan karakter siswa dirumah, meluangkan waktu untuk menghadiri setiap pertemuan yang diselenggarakan oleh sekolah dan guru serta menerapkan komitmen dan rencana yang dibuat oleh para guru bersama. Adapun cara untuk membuat mitra orang tua adalah mendapatkan surat bulanan dari kepala sekolah mengenai program pendidikan karakter, menjaga semua orang tua untuk mengikuti program, mendorong partisipasi. Pada kegiatan yang berbasis sekolah, meminta mereka untuk menerapkan kebijakan di rumah dan mengundang umpan balik serta pertanyaan.

#### **b. Tersedianya Sarana dan Prasarana di Sekolah**

Sarana dan prasarana yang digunakan oleh guru diantaranya adalah daftar nilai atau raport yang digunakan oleh guru untuk melaporkan hasil nilai ujian siswa setiap satu semester dan surat atau undangan digunakan guru untuk memberitahukan informasi pada orang tua siswa. Surat menyurat itu perlu diadakan, terutama pada waktu-waktu yang sangat diperlukan bagi perbaikan pendidikan anak-anak. Daftar dan transkrip nilai untuk setiap semester dibagikan kepada murid-murid pun dipakai sebagai penghubung antara sekolah dan orang tua murid.

Selain itu, sarana dan prasarana lain yang digunakan guru adalah papan informasi yang digunakan guru untuk membuat pengumuman acara sekolah, majalah dinding siswa dan ruang pertemuan dengan guru untuk di adakan pertemuan atau belajar dengan orang tua siswa. Latihan untuk mendisiplinkan diri sebetulnya harus dilakukan secara terus menerus kepada anak didik. Upaya ini benar-benar merupakan suatu cara yang efektif agar anak mudah mengerti arti penting kedisiplinan dalam hidup. Ajari anak-anak tentang konsekuensi logis dan alami dari perilaku. Apakah itu verbal atau perilaku, semua jenis umpan balik harus diberikan kepada anak.

Ada empat faktor penting dalam pembentukan disiplin anak , yaitu (Listari et al., 2022):

- a. Latar Belakang Dan Kultur kehidupan keluarga Ketika orang tua anak-anak terbiasa tinggal di lingkungan yang keras, kurang disiplin, tidak menghargai orang lain, melakukan apapun yang diinginkan kebiasaan ini akan terus berlanjut saat orang tua membimbing anaknya.
- b. Sikap dan Karakter Keluarga Cara orang tua menanamkan disiplin pada anaknya dapat disebabkan oleh faktor ini. Sifat otoriter pada orang tua, cenderung membina disiplin anak-anaknya secara otoriter pula. Orang tua lembut, akan cenderung memperlakukan anaknya dengan toleran dan tidak akan merugikan orang lain, cenderung memanjakan disiplin anak tidak ingin menyakiti anak dengan hukuman fisik atau kata-kata kasar.



- c. Latar Belakang Pendidikan dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Hal tersebut dinilai menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi upaya penegakan disiplin pada anak. Orang tua dengan gelar sekolah menengah atau lebih tinggi dan status ekonomi yang baik dalam arti mampu memenuhi kebutuhan dasar manusia seperti pangan, sandang, papan, kesehatan, dan membentuk disiplin yang lebih terencana, sistematis dan instruktif dibandingkan dengan keluarga dengan pendidikan rendah dan tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari secara ekonomis.
- d. Keutuhan dan Keharmonisan dalam Keluarga Faktor ini berdampak besar pada upaya membangun disiplin keluarga. Suatu keluarga seringkali tidak lengkap yaitu salah satunya adalah ibu atau ayah tidak lagi bersama dalam satu keluarga, ini akan berdampak negatif pada kedisiplinan anak (Iswantiningtyas & Wulansari, 2019). Jika salah satu keluarga atau ibu dan bapak tersebut meninggalkan rumah atau pulang larut malam tanpa saling menegur. Ketidakutuhan dan ketidak harmonisan dalam keluarga akan mempengaruhi fungsi-fungsi orangtua dalam mendidik, membentuk, dan mengembangkan disiplin pada anak-anak.

Dari uraian di atas faktor-faktor yang sangat penting untuk membangun sikap yang baik dalam Kedisiplinan anak dipengaruhi oleh faktor keharmonisan keluarga. Kedisiplinan anak dapat dibentuk melalui cara orang tua mendidik anak. Melalui penelitian ini dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kedisiplinan siswa.

#### **4. Pengaruh Positif dan Signifikansi Keterlibatan Orang Tua**

Pengaruh positif dan signifikansi keterlibatan orang tua terhadap prestasi akademik anak merupakan topik yang telah mendapatkan perhatian luas dalam literatur pendidikan. Konsep ini mencerminkan seberapa besar kontribusi orang tua dalam mendukung perkembangan dan prestasi akademik anak-anak mereka (Wafa & Muthi, 2024). Dalam beberapa tahun terakhir, banyak penelitian telah menyoroti pentingnya keterlibatan orang tua dan dampaknya yang signifikan terhadap pencapaian akademik anak-anak. Keterlibatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar yang menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki dampak positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai signifikansi di bawah 0,05.

Keterlibatan orang tua dapat tercermin dalam berbagai bentuk, termasuk dukungan emosional, dukungan akademik, partisipasi dalam kegiatan sekolah, dan komunikasi yang terbuka antara orang tua dan sekolah. Dampak positif dari keterlibatan orang tua tidak hanya berlaku untuk anak-anak, tetapi juga untuk institusi pendidikan secara keseluruhan. Ketika orang tua dan sekolah bekerja sama dalam mendukung pembelajaran, terjadi peningkatan dalam komunikasi dan kerjasama antara kedua belah pihak.

Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan memperkuat hubungan antara sekolah, orang tua, dan siswa. Meskipun banyak bukti mendukung pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak, tantangan tetap ada dalam mengaktifkan partisipasi orang tua. Faktor-faktor seperti kesibukan, keterbatasan sumber daya, dan perbedaan budaya dapat menjadi hambatan bagi orang tua dalam terlibat secara aktif dalam pendidikan anak-anak mereka (Sulistiyanto, 2023).



## 5. Bentuk Partipasi Orang Tua yang Paling Efektif

Untuk menjelaskan bentuk partisipasi orang tua yang paling efektif, kita perlu memahami bahwa partisipasi orang tua mencakup berbagai aktivitas yang mendukung pembelajaran dan perkembangan anak. Berbagai penelitian telah menyoroti beberapa bentuk partisipasi orang tua yang terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi akademik dan kesejahteraan anak. Berikut adalah beberapa bentuk partisipasi orang tua yang paling efektif (Wafa & Muthi, 2024):

- a. Keterlibatan dalam Pendidikan Rumah, Orang tua yang terlibat aktif dalam pendidikan rumah cenderung memiliki anak-anak yang lebih termotivasi dan berhasil di sekolah. Ini mencakup membantu anak-anak dengan pekerjaan rumah, membaca bersama mereka, dan mendorong diskusi tentang topik-topik pendidikan.
- b. Komunikasi Terbuka dengan Sekolah, Berkomunikasi secara teratur dengan guru dan staf sekolah membantu orang tua memahami kebutuhan pendidikan anak mereka. Ini juga memungkinkan orang tua untuk memberikan masukan dan memperoleh informasi tentang kemajuan akademik anak.
- c. Partisipasi dalam Kegiatan Sekolah, Menghadiri acara sekolah, seperti rapat orang tua guru, konser musik, atau pertunjukan teater, memperkuat keterlibatan orang tua dalam kehidupan sekolah anak dan menunjukkan dukungan mereka pada pendidikan. Partisipasi orang tua yang efektif memerlukan kolaborasi antara orang tua, guru, dan sekolah. Kerjasama ini menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung di mana semua pihak bekerja bersama untuk kepentingan terbaik anak (Prasetyo et al., 2023).

## KESIMPULAN

Partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua tidak hanya meningkatkan motivasi belajar anak, tetapi juga secara langsung mempengaruhi prestasi di berbagai aspek, seperti kognitif, psikomotorik, dan afektif.

Dukungan orang tua yang aktif dalam kegiatan pendidikan, baik di rumah maupun di sekolah, membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan akademik siswa secara keseluruhan. Selain itu, kerjasama antara sekolah dan orang tua memperkuat komitmen dan keterlibatan dalam mendukung keberhasilan belajar anak. Oleh karena itu, partisipasi orang tua merupakan faktor kunci yang perlu ditingkatkan untuk mencapai prestasi akademik yang optimal pada siswa sekolah dasar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan jurnal ini, khususnya kepada Bapak Alfian Tanjung, M.Pd, Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, serta keluarga dan teman-teman atas dukungan dan motivasinya. Semoga jurnal ini bermanfaat, dan kritik serta saran yang membangun sangat saya harapkan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Fatmawati, E. (2020). Kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *IBTIDA', 1*(2), 135–150.
- Halik, A., & Pasinggi, Y. S. (2024). Hubungan Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 102 Lappa-Lappae Kabupaten Pinrang. *Juara SD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 3*(3), 221–231.
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2019). Penanaman pendidikan karakter pada model pembelajaran BCCT (Beyond Centers and Circle Time). *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3*(1), 110–116.
- Listari, M., Tabroni, I., & Nurjanah, E. (2022). Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di UPTD SDN 1 Campakasari. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education, 4*(2), 200–212.
- Mauliza, A. P., Sukmawati, A., & Mustafa, P. S. (2024). Kerjasama guru dan orang tua dalam membentuk sikap disiplin siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Science and Education Research, 3*(1), 30–39.
- Prasetyo, T., Alya, N., & Rahmatillah, F. (2023). Peran orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik anak: Studi kualitatif tentang pola asuh dan pembinaan keluarga. *Jurnal Penjaminan Mutu, 207–215*.
- Sulistiyanto, E. (2023). Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI sekolah dasar. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 6*(2), 120–129.
- Wafa, R. N., & Muthi, I. (2024). Pengaruh Partisipasi Orang Tua dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora, 4*(3), 244–250.